

**PEMBERIAN TUGAS SECARA KELOMPOK DALAM MENULIS TEKS PROCEDURE  
PADA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 LINGSAR  
KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN PELAJARAN 2015//2016**

**JUPRI**

**Guru Bahasa Inggris di SMKN 2 Lingsar**

*e-mail : juefpray@yahoo.com*

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to know whether the using of group of study model are able to increase the students' competence to write the procedure text at the XI students of building designer program. The method of study used is the class action research (PTK) which consist of two cycles and each of them has four steps such as planning, action, evaluation, reflection. This study focuses on students' competence to write the procedure text. The data collected method is the students' worksheet result after getting the treatment. The result of study indicated that there were significant increasing of the students' competence and activities. On the 2nd cycles is found that the students' work sheet result average is 84 and there were about 95.65%, students have achieved  $\geq 75$ . While on the 1st cycle: the students' average value is 79 and there were 76.26% students have achieved  $\geq 75$ . And the students' respond to the using of group study model is found that the significant interested in which early about 14 students who actively followed the process of teaching and learning in the first cycle, while in the second cycle students interested increased into 21 student. Based on the data, the using of group of study could give positive effect to increase students' competence in terms of writing text procedure.

*Key words: group of study, procedure text.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Namun keterampilan menulis ini nampaknya belum mendapatkan perhatian yang sama dengan tiga keterampilan lainnya seperti listening, speaking dan reading. hal ini ditunjukkan oleh masih rendahnya kemampuan menulis siswa yang sedang duduk di bangku SMA/SMK pada umumnya dan siswa-siswi SMK Negeri 2 Lingsar khususnya.

Penomena menunjukkan bahwa kompetensi siswa dalam menuli steks *procedure* di kelas XI teknnik gambar bangunan SMK NEGERI 2 LINGSAR, Seringkali mengalami kendala atau dengan kata lain kesulitan pada penguasaan kompetensi tersebut. Disamping itu juga aktivitas siswa dalam mengeluarkan ide ataupun pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung masih belum maksimal, sehingga pada saat mengerjakan latihan menulis *teks procedures* masih didominasi oleh guru.

Hal ini dimungkinkan karena metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ekspositori (ceramah). Pembelajaran yang lebih banyak menggunakan metode tersebut dapat menyebabkan pembelajaran Bahasa Inggris nampak membosankan terutama pada materi penulisan teks *procedures*. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar siswa hanya menerima apa yang diberikan dan melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama ini ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran antara lain: rendahnya aktivitas siswa dalam mengeluarkan pendapat atau ide, rendahnya kemampuan menulis secara individu, rendahnya pencapaian KKM ( dibawah KKM 7.50)

Mencermati situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa, penulis terinspirasi untuk mendapatkan sebuah model dan strategy yang mampu meningkatkan prestasisiswa dalam menulis teks *procedures*. Dengan menggunakan "Model penugasan secara kelompok dalam menulis *teks procedures* diharapkan mampu membantu siswa-siswi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *procedure*. Pada model penugasan secara kelompok ini siswa dibagi menjadi kelompok kecil dimana pada tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.

Dalam kelompok kecil tersebut siswa saling mengisi dan bertukar informasi antara siswa yang satu dengan yang lain. Penggunaan model penugasan secara kelompok ini sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru, namun belum pernah digunakan pada pembelajaran menulis *procedure* dimana masing-masing individu membagi tugas dan bertanggung jawab dalam proses penulisan.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini kami menghimbau dan mengajak kepada semua guru Bahasa Inggris untuk menjadikan model pembelajaran dengan cara pemberian tugas secara kelompok sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Karena dengan menggunakan model penugasan secara kelompok ini akan memberikan beberapa kemudahan bagi guru yaitu guru dapat menyajikan konsep pembelajaran yang simple dan praktis, guru akan terbantu dengan model penugasan kelompok karena siswa bisa saling bertukar informasi antara siswa yang satu dengan yang lain, dan Guru menerapkan model pembelajaran: siswa menemukan (inquiring). Bagi siswa dengan model ini, maka siswa akan konsepnya praktis dengan dengan bantuan teman sebaya, materi lebih mudah di terima dan dipahami dengan bantuan penjelasan teman sebaya dan siswa menemukan sesuatu melalui proses pencarian (inquiring)

Model dan strategy yang bervariasi sangat dibutuhkan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru sebaiknya tidak monoton dalam mengajar, guru diharapkan untuk dapat membuat perubahan meskipun perubahan itu kecil. Umumnya guru lebih banyak menggunakan teori ceramah, sehingga siswa merasa bosan. Beberapa ahli menyampaikan keunggulan kerja kelompok dari pada kerja individu Nasution (2000:34) mengemukakan beberapa manfaat dari kerja kelompok sebagai berikut a). Mempertinggi hasil belajar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, b). Keputusan kelompok lebih mudah diterima setiap anggota, bila mereka turut memikirkan dan memutuskan bersama-sama, c). Mengembangkan perasaan social dan pergaulan sosial yang baik, d). Meningkatkan rasa percaya diri anggota kelompok.

Sedangkan Roestiyah (2001:32) keuntungan menggunakan teknik kerja kelompok adalah : a) mengembangkan keterampilan bertanya, b) siswa lebih intensif dalam melakukan penyelidikan, c) mengembangkan kepemimpinan, d) guru lebih memperhatikan siswa, e) siswa lebih aktif, dan f) mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa. Selanjutnya Mudjiono (2002:3) menjelaskan “pembelajaran kelompok kecil merupakan perbaikan dari kelemahan pengajaran klasikal”. Adapun pada pembelajaran kelompok kecil mempunyai tujuan : a) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, b) mengembangkan sikap social dan semangat gotong royong dalam kehidupan, c) mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar, sehingga setiap anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab dan d) mengembangkan kemampuan kepemimpinan-pada setiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah kelompok.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dapat diperoleh beberapa ciri yang menonjol dalam pembelajaran secara kelompok, yaitu : a) siswa sadar sebagai anggota kelompok, b) siswa memiliki tujuan bersama, c) siswa memiliki rasa saling membutuhkan, d) interaksi dan komunikasi antar anggota, e) ada tindakan bersama dan f) guru bertindak sebagai fasilitator, pembimbing dan pengendali ketertiban kerja.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penugasan secara kelompok dalam menulis teks *procedure* dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa”

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi dan aktivitas belajar siswa yang diberi tugas secara kelompok dalam menulis teks *procedure* pada siswa kelas XI teknik gambar SMK Negeri 2 Lingsar tahun pelajaran 2015/2016. Manfaat penelitian ini adalah secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan sebagai salah satu referensi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang telah ada, serta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran menulis teks *procedure* melalui metode penugasan secara kelompok. Sedangkan manfaat praktisnya untuk Siswa adalah untuk melatih kemampuan siswa agar bisa lebih mandiri dengan mengerjakan segala sesuatu secara individu setelah mendapat pengalaman melalui kerja kelompok, serta

melatih siswa agar mereka mampu berkomunikasi untuk mengeluarkan ide atau pendapat, sehingga siswa bisa menghargai pendapat orang lain, serta dituntut melatih disiplin, menimbulkan rasa solidaritas sesama siswa, dan bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru Bahasa Inggris SMK Negeri 2 Lingsar dan semua guru Bahasa Inggris yang mengajar di SMK sederajat sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar siswa pada materi pembelajaran menulis *teks procedure* dengan menggunakan metode pembelajaran secara kelompok.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan terdiri dari 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMKN 2 Lingsar. Penelitian ini fokus pada peningkatan kemampuan dan keaktifan siswa dalam menulis teks *procedure*. Dimana hasil akhir dari penelitian ini akan diperoleh melalui data hasil test kemampuan menulis teks *procedure* dan hasil pengamatan.

### Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 2 lingsar, kab.Lombok Barat tahun pelajaran 2015/2016. Keseluruhan siswa kelas XI adalah terdiri dari 5 kelas. Yang tersebar dalam 3 Program. Yaitu XI TKJ terdiri dari 2 rombongan belajar, XI TSM terdiri dari dua rombongan belajar, dan XI TGB terdiri dari satu rombongan belajar. Keseluruhannya berjumlah 128.

### Sample Penelitian

Sample penelitian adalah 23 orang siswa pada kelas XI TGB semester genap SMKN 2 Lingsar tahun pelajaran 2015/2016. Penggunaan satu kelas sebagai sample adalah atas dasar pertimbangan biaya dan waktu. Sample ini juga dianggap representatif untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada siswa kelas XI SMKN 2 Lingsar, karena rata-rata siswa memiliki latar belakang sosial ekonomi yang homogen.

### Metode pengumpulan data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis selama proses belajar mengajar berlangsung dikelas secara nyata dan diyakini oleh penulis bahwa metode pembelajaran dengan pemberian tugas secara kelompok didalam menulis teks *procedure* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan aktifitas siswa dalam menulis teks *procedure*. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan siswa diminta untuk menulis teks *procedure* secara berkelompok. Masing-masing kelompok menulis teks *procedure* yang berbeda. Hasil tulisan siswa kemudian di koreksi guna mendapatkan feedback dari guru. Hasil unjuk kerja siswa pada siklus I selanjutnya diberikan kembali kepada siswa untuk didiskusikan. Dan pada siklus II siswa diminta untuk menyusun ulang teks *procedure* setelah melewati proses diskusi.

### Prosedur pengumpulan data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak, dalam proses pembagian kelompok ini guru meminta siswa untuk berhitung dari 1-4 kemudian masing-masing siswa berkumpul berdasarkan nomornya masing-masing.
2. Guru menunjukkan beberapa contoh teks *procedure* seperti: teks *procedure* tentang kuliner, elektronik, mechine, properties designer, Credit card dan lain-lain.
3. Guru meminta siswa menyusun/propose teks *procedure* dengan judul yang berbeda lengkap dengan langkah-langkahnya
4. masing-masing anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan judul teks yang akan ditulis.
5. Setelah menentukan judul, masing-masing anggota saling bantu satu sama lain (diskusi) untuk menyusun teks *procedure*.
6. Setiap anggota memiliki hak yang sama untuk berpendapat dan memberikan ide, namun keputusan harus dicapai melalui musyawarah untuk mencapai kata sepakat.

7. Sebelum hasil tulisan dikumpulkan semua anggota secara bersama-sama mereview kembali hasil tulisan mereka untuk mengetahui kemungkinan terjadi kesalahan dalam penulisan baik dari segi sintaktik, semantik dan fonetiknya.
8. Data berupa hasil unjuk kerja siswa kemudian dianalisis berdasarkan empat kategori yaitu: 1. Kurang (apabila siswa tidak mampu menyusun kalimat dengan benar, menjelaskan langkah-langkah termasuk menyebutkan materi (bahan) yang dibutuhkan), 2. Cukup (apabila siswa mampu menyusun teks procedure tapi masih belum lengkap menyebutkan nama-nama materi termasuk langkah-langkahnya), 3. Baik (apabila siswa mampu menyusun teks procedure, mampu menyebutkan nama bahan-bahan dan langkah-langkahnya namun kalimatnya masih perlu diperbaiki), dan yang ke 4. sangat bagus (apabila siswa mampu menyusun teks procedure dengan benar, menyebutkan materi lengkap dengan takarannya, mampu menjelaskan langkah-langkah dengan rinci dan menggunakan kalimat yang benar.

### Prosedur Analisis Data

Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian ini menggunakan 2 siklus. Dan masing-masing siklus dianalisis dengan menggunakan 4 langkah tersebut yaitu observasi, tindakan, refleksi dan evaluasi. Untuk mengukur prestasi dan keaktifan siswa pada penelitian ini, penulis menggunakan pedoman penskoran dan angket pengamatan sebagai alat ukur keberhasilan model pembelajaran dengan menggunakan strategi penugasan kelompok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks *procedure*.

Pada akhir penelitian ini, kami berharap akan mendapat gambaran umum tentang kemampuan dan keaktifan siswa dalam menulis teks *procedure* dengan menggunakan metode penugasan secara kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang hasil belajar siswa yang diberi tugas secara kelompok pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa siklus I

Jumlah Siswa	KRETERIA			
	Sangat baik	Baik	cukup	kurang
23	17.39%	65.21%	13.04%	4.34%

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa 4 orang siswa mendapat nilai sangat baik, dengan prosentase ketercapaian ketuntasan belajar siswa sebesar 17.39%. dan 15 orang siswa memperoleh nilai baik, dengan prosentase ketercapaian ketuntasan sebesar 65.21%. Sementara 3 orang siswa memperoleh nilai cukup, dengan prosentase ketercapaian ketuntasan sebesar 13.04%. Dan terakhir 1 orang siswa mendapat nilai kurang, dengan prosentase ketercapaian sebesar 4.34%. dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model penugasan kelompok dalam menulis *teks procedure* pada siklus I diperoleh prosentase ketuntasan sebesar 82.60% siswa telah memperoleh nilai  $\geq$  rata-rata KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Pada siklus I terdapat 3 orang siswa memperoleh nilai cukup dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 13.04% dan 1 orang memperoleh nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75, hal ini terjadi karena pada kelompok yang bersangkutan belum kompak mengerjakan tugas, dimana masing-masing anggota saling mengandalkan dalam mengerjakan tugas. Sehingga kerja tim tidak nampak pada kelompok ini. Dan pada siklus II, guru memberikan feed back dan mengontrol disiplin dari masing-masing anggota kelompok dalam memberikan kontribusi secara aktif terhadap kelompoknya. dan setelah mendapat masukan dari guru, kelompok yang tadinya belum kompak telah terjadi peningkatan kerjasama antar anggota, kemudian setiap anggota lebih merasa bertanggung jawab karena mendapat control dari guru secara intensif, sehingga diperoleh hasil pada siklus II Sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa pada siklus II.

Jumlah Siswa	KRITERIA			
	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang
23	17.39%	73.91%	4.34%	4.34%

Pada table siklus II dapat dideskripsikan bahwa 17.39% siswatelah memperoleh nilai sangat baik. Kemudian terjadi peningkatan yang significantpada kolom baik, dimana pada kolom tersebut,dari prosentase ketuntasan sebesar 63.21% siswa memperoleh nilai baik pada siklus I, naik menjadi 73.91% pada siklus II. Nilai cukup 4.34%. dan yang memperoleh nilai kurang sebesar 4.34%.

Dengan demikian, prosentaseketuntasan belajar siswa yang telahmencapai nilai  $\geq 75$  adalah sebesar 95.6%. Pembelajaran dapat dikategorikan berhasil apabila 85% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan mininal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas secara kelompok dalam menuliskan *teks procedure* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dimana pada data table menunjukkan dari 23 orang siswa pada sample terdapat 4 orang siswa memperoleh nilai *sangat baik*, dengan prosentase ketercapaian ketuntasan belajar siswa sebesar 17.39%. dan 15 orang siswa memperoleh nilai *baik*, dengan prosentase ketercapaian ketuntasan sebesar 65.21%. Sementara 3 orang siswa memperoleh nilai *cukup*, dengan prosentase ketercapaian ketuntasan sebesar 13.04%. Dan terakhir 1 orang siswa mendapat nilai kurang, dengan prosentase ketercapaian sebesar 4.34%. sehingga pada siklus I diperoleh prosentase ketuntasan sebesar 82.60% siswa telah memperoleh nilai  $\geq 75$  (rata-rata KKM yang telah ditentukan). Pada siklus II menggambarkan bahwa 17.39% siswa telah memperoleh nilai sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan yang significant dimana sebesar 63.21% siswa memperoleh nilai baik pada siklus I, naik menjadi 73.91% pada siklus II, 4.34% Nilai cukup, dan sebesar 4.34% memperoleh nilai kurang. Dengan demikian, prosentase siswa yang telahmencapai nilaiketuntasan  $\geq 75$  adalah sebesar 95.6%.

### Saran-saran

1. Bagi siswa, untuk melatih kemampuan siswa agar nantinya bisa lebih mandiri didalam mengerjakan segala sesuatu secara individu, serta melatih siswa agar mereka mampu berkomunikasi untuk mengeluarkan ide atau pendapat, sehingga siswa bisa belajar menghargai pendapat orang lain, serta dituntut melatih disiplin, menimbulkan rasa solidaritas sesama siswa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas XI TGB SMKN 2 LINGSAR, sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan metode pembelajaran secara kelompok.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak pengelola sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang telah ada.
4. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris pokok pembahasan *procedure* melalui metode pembelajaran secara kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung
- Riduan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dsn R & D*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi. 2011. *Statistika Pendidikan Untuk Penelitian Dan Pengelolaan Lembaga Diklat.: Usaha Keluarga*. Yogyakarta
- Suparno, Paul. 2014. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan dan Psikologi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Suryabrata. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Universitas Gadjahmada Yogyakarta